Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

PENGARUH KEADAAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT BRI UNIT WIROLEGI

(Studi Kasus Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000)

SKRIPSI

Asal: Hadiah
Terima Tgl : 22 FEB 2002
No. Induk 0297
Klass 658 88 JAN t

Oleh

Jutik Waridatul Jannah

NIM. 970210301088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2002

Digital Repository Universitas Jember

Motto :

إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً (البخاري)

" Sebaik baik kamu adalah orang yang paling baik dalam membayar hutangnya"

(HR. Bukhari)

Digital Repository Universitas Jember

PERSEMBAHAN

Atas Ridho dan Anugerah-Nya, aku persembahkan karya ini untuk :

- Bapak dan Ibuku (Sutarwi dan Hasanah) tercinta yang telah memberiku taburan do'a dan kasih sayang.
- Abaku H. Abdur Rahman dan Umiku Hj. Junainah atas dukungan serta bimbingannya selama ini.
- Mamanda Hj. Erfania tersayang atas motivasi dan pengertiannya.
- Suamiku tercinta S. Erfian Budi Utomo yang tidak pernah kering dengan belai kasih, kesabaran dan kesetiaannya selama ini serta Ananda terkasih Sandi Ibnu Rivandy.
- Adindaku Sholehatus Sa'baniah, Darmawan Setia Budi, Aan, Ayik, Ruby, Vivi, Agit dan Adin tersayang.
- Semua orang-orang dekatku; Lek Hena, mbak Yuli dan mas Nano, saudaraku "PIMWAY", rekan-rekanku di YCGA, sobat-sobat teater Tiang, serta PMII.
- Rekan-rekan Sanggar Gladi dan Bhakti Pramuka UNEJ, HMP PE dan rekan-rekan PE'97 serta Lab. Komputer PE atas semua bantuannya.
- Almamaterku tercinta.

Digital Repository Universitas Jember

PENGARUH KEADAAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT BRI UNIT WIROLEGI

(Studi Kasus Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000)

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan didepan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama	: Tutik Waridatul Jannah
NIM	: 970210301088
Angkatan	: 1997
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 5 November 1978
Jurusan/program studi	: Pend. IPS/Pend. Ekonomi

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sutrisno Djaja M.M	Drs. Joko Widodo M.M
NIP. 131 570 077	NIP. 131 601 514

Digital Repository Universitas Jember

PENGESAHAN

Telah Dipertahankan Dan Dipertanggungjawabkan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Dan Diterima Oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Januari 2002

Jam : 09.30 BBWI

Tempat : Gedung II FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua

Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

Sekretaris

Drs. Joko Widodo M.M.
NIP. 131 601 514

Anggota :

1. Drs. Bambang Suyadi M.Si
   NIP. 131 415 536 — 1. (.....)

2. Drs. Sutrisno Djaja M.M
   NIP. 131 570 077 — 2. (.....)

Mengetahui,

PLH. DEKAN
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Misno A. Latief, M.Pd
NIP. 130 937 191

Digital Repository Universitas Jember

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas segala Anugerah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit BRI Unit Wirolegi (Studi Kasus Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000)"

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar kesarjanaan pada FKIP UNEJ. Untuk itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR. Kabul Santoso, MSc. Selaku Rektor Universitas Jember
2. Bapak Drs. Dwi Suparno,M.Hum. Selaku Dekan FKIP Universitas Jember
3. Bapak Drs. Sugiyanto, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember
4. Bapak Drs. Sutrisno Djaja, MM. Selaku Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
5. Bapak Drs. Sutrisno Djaja, MM. Selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Drs. Joko Widodo, MM. Selaku Dosen Pembimbing II
7. Semua Dosen FKIP Universitas Jember
8. Kepala Dinas Pendidikan Nasional Cabang Pakusari
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai tambahan Ilmu Pengetahuan Sosial yang keberadaannya terus berkembang. Oleh sebab itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan, karena "Tidak ada gading yang tak retak" demi peningkatan mutu karya tulis yang akan datang.

Januari 2002

Tutik Waridatul Jannah

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN MOTTO ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
HALAMAN PENGAJUAN iv
HALAMAN PENGESAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
PETA DAERAH PENELITIAN xi
ABSTRAK xii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.3.1 Tujuan Penelitian 4
1..3.2 Manfaat Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu 6
2.2 Landasan Teori Sosial Ekonomi 7
2.3 Landasan Teori Pendapatan 8
2.4 Landasan Teori Jumlah Keluarga 10
2.5 Landasan Teori Tingkat Pendidikan 11
2.6 Landasan Teori Keputusan Pengambilan kredit 13
2.7 Landasan Teori Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit 18

Digital Repository Universitas Jember

2.8 Definisi Operasional Variabel 20
2.8.1 Pendapatan 20
2.8.2 Jumlah Keluarga 20
2.8.3 Tingkat Pendidikan 21
2.8.4 Keputusan Pengambilan Kredit 21
2.9 Hipotesis Penelitian 21

III. METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian 24
3.2 Jenis Penelitian 24
3.3 Metode Penentuan Daerah Penelitian 24
3.4 Metode Pengambilan Responden 25
3.5 Metode Pengumpulan Data 25
3.6 Analisis Data 26
3.6.1 Persamaan Garis Regresi Linier Berganda 27
3.6.2 Koefisiem Garis Regresi 28
3.6.3 Uji F 28
3.6.4 Uji t 29

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelengkap 31
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian 31
4.1.2 Identitas Responden 34
4.2 Analisis Data 37
4.2.1 Penentuan Persamaan Regresi Linier Berganda 37
4.2.2 Koefisien Garis Regresi 38
4.2.3 Penentuan Standart Error Of Estimate 39
4.2.4 Penentuan Koefisien Determinasi 40

Digital Repository Universitas Jember

4.3 Pengujian Hipotesis 42
4.3.1 Uji F 42
4.3.2 Uji t 44
4.4 Pembahasan 48
4.4.1 Interpretasi Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit 49
4.4.2 Interpretasi Pengaruh Jumlah Keluarga terhadap Keputusan Pengambilan Kredit 50
4.4.3 Interpretasi Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Keputusan Pengambilan Kredit 52
4.5 Kelemahan dan Kekuatan 54
4.5.1 Kekuatan 54
4.5.2 Kelemahan 54

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 57
DAFTAR PUSTAKA 59
DAFTAR LAMPIRAN x

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR TABEL

1. Sebaran Personel Guru SD se-Kecamatan Pakusari	33
2. Kelompok Umur Responden	34
3. Tingkat Pendapatan Informal Responden	35
4. Tingkat Pendapatan Formal Responden	35
5. Tingkat Pendidikan Responden	36
6. Koefisien Regresi	38
7. Standart Error of Estimate	40
8. Hasil Perhitungan Uji F	44
9. Hasil Perhitungan Uji t	46

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR GAMBAR

1. Model Perilaku Pembeli 14
2. Faktor-faktor Pengaruh Perilaku Pembeli 15
3. Faktor-faktor Pengaruh Pengambilan Kredit 15

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian 60
2. Print Out hasil analisis data 61
3. Surat Ijin Penelitian 67
4. Surat Pernyataan mengadakan penelitian 68
5. Daftar responden penelitian 69
6. Lembar konsultasi 70
7. Daftar riwayat hidup 72
8. Daftar Tabel Uji F dan Uji t 73
9. Instrumen penelitian 74
10. Angket Penelitian 75

Digital Repository Universitas Jember

PETA PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR KECAMATAN PAKUSARI

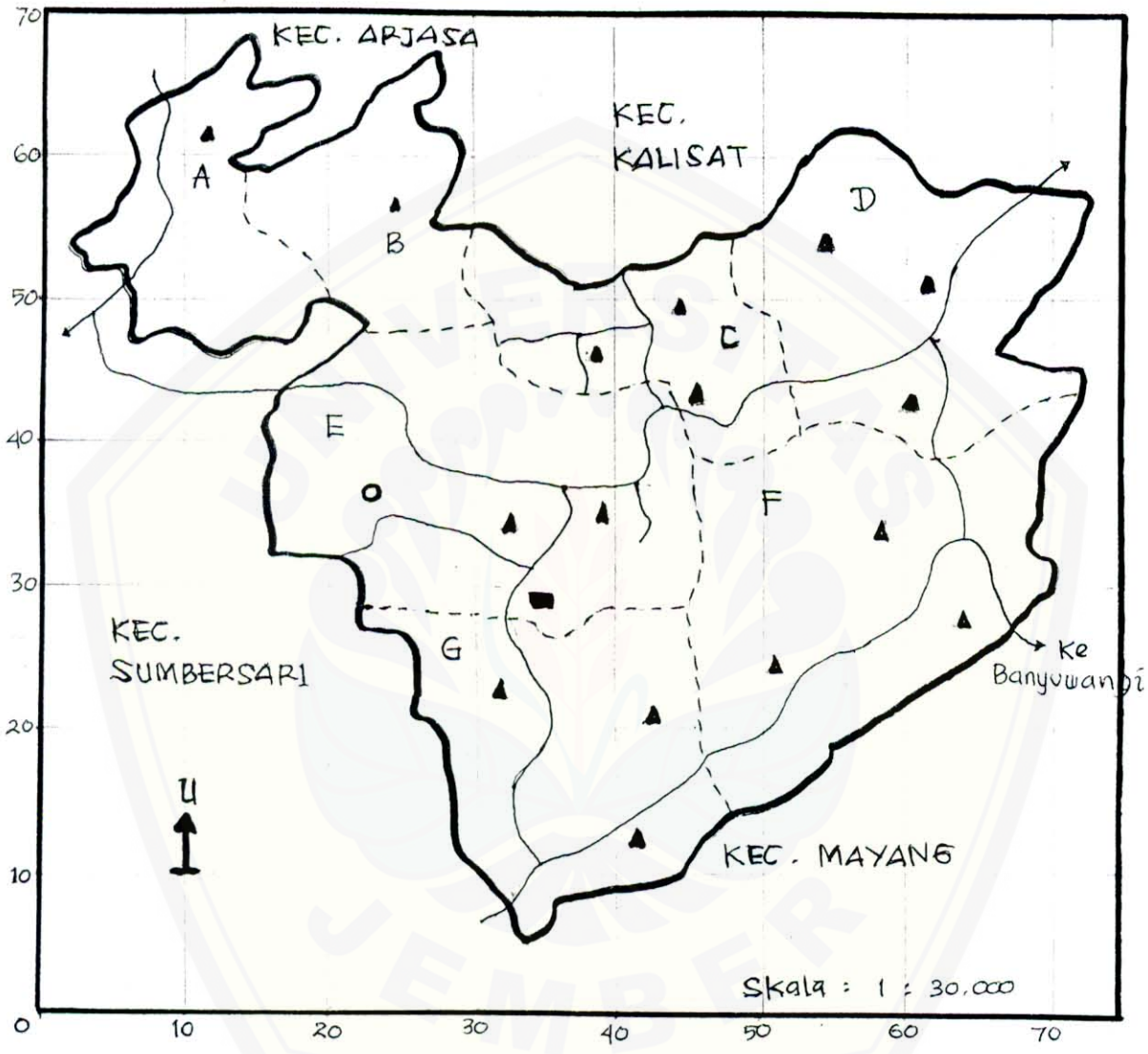

Sumber : Arsip Dinas Pendidikan Nasional

KETERANGAN :

A : Patemon
B : Bedadung
C : Subo
D : Jatian
E : Sumber Pinang
F : Pakusari
G : Kertosari

o : Kantor Dinas Pendidikan Cabang Pakusari
■ : Kantor Kecamatan Pakusari
▲ : Gedung Sekolah Dasar
— : Jalan Raya
-- : Batas Desa

Digital Repository Universitas Jember

ABSTRAK

Dewasa ini kebutuhan manusia semakin kompleks, sehingga menyebabkan seseorang merasa perlu mencari alternatif tambahan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini banyak terjadi pada PNS khususnya Guru SD dimana mayoritas ijazah mereka adalah SMA/SPG atau hanya berada pada golongan II dalam jabatan Kepegawaiannya. Oleh sebab itu banyak diantara mereka yang memutuskan untuk mengambil kredit di Bank sebagai jalan keluar. Dalam hal ini Bank bekerjasama dengan Instansi Dinas Pendidikan dengan jaminan potong gaji. Sehingga pendidikan dan besarnya gaji merupakan pertimbangan yang utama. Dengan kata lain keadaan sosial yaitu tingkat pendidikan dan jumlah keluarga serta keadaan ekonomi yaitu pendapatan adalah sangat penting dalam keputusan pengambilan kredit oleh setiap orang khususnya PNS seperti Guru SD. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mengajukan permasalahan yaitu adakah pengaruh keadaan sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keadaan sosial ekonomi yang dilihat dari segi pendapatan, jumlah keluarga dan tingkat pendidikan guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000 terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi. Untuk mencapai tujuan penelitian maka langkah yang diambil adalah mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumenter. Data utama diambil dari guru-guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang mengambil kredit sebanyak 30 orang. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan digunakan analisis secara statistik yaitu dengan teknik analisis regresi linier berganda, koefisien regresi, uji F dan uji t dengan sarana komputer melalui program SPSS For Window Versi 10. Dari hasil analisis didapat bahwa secara statistik variabel keadaan sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit sebesar 33,449 dengan proporsi sumbangan sebesar 79,4%. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Adapun hasil analisis dari uji t didapat bahwa secara parsial variabel pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit (Y) sebesar 3,235 dengan proporsi sumbangan sebesar 26,0993%, variabel jumlah keluarga (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit (Y) sebesar 2,448 dengan proporsi sumbangan sebesar 19,0576% dan variabel tingkat pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit (Y) sebesar 3,314 dengan proporsi sumbangan sebesar 34,2592%.

Kata kunci : Sosial Ekonomi dan Keputusan Pengambilan Kredit.

Digital Repository Universitas Jember

UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang :

Kebutuhan manusia semakin kompleks dengan adanya perkembangan IPTEK dewasa ini. Tingkatan kebutuhan tidak dapat diklasifikasikan lagi secara jelas. Setiap orang mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam memandang suatu kebutuhan hidup. Pendidikan bagi sebagian orang merupakan suatu kebutuhan pokok, tetapi bagi orang-orang tertentu justru dianggap sebagai kebutuhan sekunder. Begitu pula dengan barang-barang mewah seperti mobil, komputer, internet dan sebagainya bagi seorang direktur merupakan kebutuhan sekunder bahkan menjadi barang primer. Semua itu kembali pada kemampuan manusia untuk memenuhinya dan sejauh mana kepentingan manusia pada barang tersebut.

Setiap orang pasti mempunyai keinginan untuk mencukupi semua kebutuhannya, baik kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier. Seseorang akan berusaha memenuhinya dengan pendapatan yang diperolehnya. Bahkan jika pendapatannya tidak mencukupi sedangkan keadaan yang memaksa, seseorang akan mencari alternatif lain untuk memenuhinya, misalkan dengan cara pinjam atau hutang baik pinjaman antar pribadi, antar kelompok usaha atau melalui instansi seperti lembaga keuangan bank dan bukan bank.

Hutang ini dalam pembayarannya dapat dilakukan secara tunai ataupun dengan cara bertahap sesuai dengan perjanjian diantara kedua belah pihak. Menurut Munir Fuady (1996:1) mengemukakan bahwa hutang yang cara pembayarannya mesti dicicil tidak lagi disebut hutang, melainkan kredit. Kredit dijaman yang serba canggih ini bukan lagi menjadi hal yang tabu. Kredit sudah menjadi suatu kebutuhan setiap orang. Bahkan bagi orang yang sudah memiliki penghasilan tetap seperti pegawai negeri, masih

Digital Repository Universitas Jember

memanfaatkan fasilitas kredit. Mereka biasanya mengambil kredit melalui instansi bank dengan jaminan gaji atau prosentase potongan gaji per bulan.

Hal ini dilakukan karena mereka merasa penghasilan yang selama ini diperoleh dari gajinya belum mencukupi kebutuhan keluarganya. Sebagaimana kita ketahui bahwa tingkat gaji pegawai negeri di negara kita relatif rendah, sehingga mempengaruhi keadaan ekonomi pegawai. Selain itu keadaan sosial seperti tingkat pendidikan, jumlah keluarga yang ditanggung, kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan mereka beraneka ragam. Semua itu cukup menjadi alasan mereka untuk mencari jalan alternatif mendapatkan income yang lebih baik yaitu dengan mengambil kredit bank.

Fasilitas kredit seperti uraian di atas dilakukan oleh Bank-bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. BRI Unit Wirolegi merupakan salah satu bank yang melayani kredit berupa uang kepada pegawai negeri, yang sebagian nasabahnya adalah guru-guru di wilayah Kecamatan Pakusari. Mereka mengambil kredit untuk berbagai keperluan, baik keperluan konsumsi maupun untuk modal usaha yang sifatnya produktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Munir Fuady (1996:113) bahwa kebutuhannya akan kredit dalam masyarakat kita besar sekali, tak hanya untuk tujuan produksi tetapi juga untuk keperluan konsumsi rumah tangga.

Oleh sebab itu pengambilan kredit juga dipengaruhi keadaan sosial ekonomi seseorang. Keadaan sosial ekonomi khususnya para guru SD sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengambil kredit. Dilihat dari tingkat pendidikan para guru SD mayoritas lulusan SMA dan SPG sehingga pendapatan atau gaji mereka hanya golongan II. Selain tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, keadaan keluarga juga menjadi pertimbangan dalam keputusan tersebut. Jumlah keluarga yang besar akan menambah tingkat kebutuhan keluarga, sehingga para guru memutuskan untuk mengambil kredit sebagai alternatif tambahan pemasukan mereka.

Digital Repository Universitas Jember

memanfaatkan fasilitas kredit. Mereka biasanya mengambil kredit melalui instansi bank dengan jaminan gaji atau prosentase potongan gaji per bulan.

Hal ini dilakukan karena mereka merasa penghasilan yang selama ini diperoleh dari gajinya belum mencukupi kebutuhan keluarganya. Sebagaimana kita ketahui bahwa tingkat gaji pegawai negeri di negara kita relatif rendah, sehingga mempengaruhi keadaan ekonomi pegawai. Selain itu keadaan sosial seperti tingkat pendidikan, jumlah keluarga yang ditanggung, kebutuhan sandang, pangan, papan dan kesehatan mereka beraneka ragam. Semua itu cukup menjadi alasan mereka untuk mencari jalan alternatif mendapatkan income yang lebih baik yaitu dengan mengambil kredit bank.

Fasilitas kredit seperti uraian di atas dilakukan oleh Bank-bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. BRI Unit Wirolegi merupakan salah satu bank yang melayani kredit berupa uang kepada pegawai negeri, yang sebagian nasabahnya adalah guru-guru di wilayah Kecamatan Pakusari. Mereka mengambil kredit untuk berbagai keperluan, baik keperluan konsumsi maupun untuk modal usaha yang sifatnya produktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Munir Fuady (1996:113) bahwa kebutuhannya akan kredit dalam masyarakat kita besar sekali, tak hanya untuk tujuan produksi tetapi juga untuk keperluan konsumsi rumah tangga.

Oleh sebab itu pengambilan kredit juga dipengaruhi keadaan sosial ekonomi seseorang. Keadaan sosial ekonomi khususnya para guru SD sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengambil kredit. Dilihat dari tingkat pendidikan para guru SD mayoritas lulusan SMA dan SPG sehingga pendapatan atau gaji mereka hanya golongan II. Selain tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan, keadaan keluarga juga menjadi pertimbangan dalam keputusan tersebut. Jumlah keluarga yang besar akan menambah tingkat kebutuhan keluarga, sehingga para guru memutuskan untuk mengambil kredit sebagai alternatif tambahan pemasukan mereka.

Digital Repository Universitas Jember

Oleh sebab itu ada suatu hubungan yang saling mempengaruhi diantara faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh keadaan sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit bank, khususnya faktor pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah keluarga berkenaan dengan jumlah kredit yang diambil, jumlah angsuran dan jangka waktu pelunasan kredit. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang mengambil kredit di BRI Unit Wirolegi pada tahun 2000.

1.2 Rumusan Permasalahan

Dalam rangka pemberian kredit, salah satu pertimbangan yang dilakukan oleh bank adalah aspek sosial ekonomi calon debitur. Sedangkan kondisi sosial ekonomi setiap orang berbeda-beda satu sama lain baik dilihat dari segi kedudukan, pendapatan, status keluarga maupun dari tingkat pendidikannya. Sehingga sangat menarik untuk diteliti adanya keterkaitan antara kondisi sosial ekonomi debitur terhadap keputusannya dalam pengambilan kredit hubungannya dengan instansi yang dipilih, jumlah kredit yang diambil, jumlah angsuran dan jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Masalah Mayor

Adakah pengaruh yang signifikan keadaan sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000?

1.2.2 Masalah Minor

a. Adakah pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000?

Digital Repository Universitas Jember

b. Adakah pengaruh yang signifikan jumlah keluarga terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000?

c. Adakah pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai suatu tujuan tersendiri agar baik peneliti maupun pihak lain yang membaca atau memanfaatkannya dapat mengetahui dengan pasti tentang tujuan dan keberadaan penelitian secara nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat Husaini Usman (1995:29) yang mendefinisikan tujuan penelitian sebagai suatu pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Huzaini Usman juga membagi tujuan menjadi dua bagian yaitu tujuan umum yang berhubungan dengan konsep-konsep yang bersifat umum dan tujuan khusus yang berhubungan dengan konsep-konsep yang lebih spesifik dibandingkan dengan yang digunakan dalam perumusan masalah. Dari uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1.1 Tujuan Mayor

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari keadaan sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000.

1.3.1.2 Tujuan Minor

a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI

Digital Repository Universitas Jember

Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000.

b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan jumlah keluarga terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

1.3.2 Manfaat Penelitian

Menurut Husaini Usman (1995:31) manfaat penelitian meliputi dua hal yaitu manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep-konsep teori ilmu pengetahuan dan manfaat praktis hasil penelitian terhadap subyek yang berkaitan. Dalam penelitian ini manfaat yang diharapkan adalah :

a. Bagi peneliti : Memberikan pengalaman dalam mengaplikasikan teori yang ditekuni dibangku kuliah dan sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan baru.

b. Bagi Lembaga Birokrasi : Bagi Dinas Pendidikan/Sekolah merupakan pedoman dalam memberi rekomendasi terhadap pengajuan kredit oleh Guru supaya lebih selektif dan efisien. Bagi BRI Unit Wirolegi Jember dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi peningkatan kualitas pelayanan utamanya dalam pemberian kredit.

c. Bagi Perguruan Tinggi : Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan bagi mahasiswa.

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang penulis lakukan, ternyata penelitian mengenai pengambilan kredit telah ada yang melakukan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Agus Waluyo (1997) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Studi Pembangunan Universitas Jember dengan judul "Pengaruh Antara Tingkat Pendidikan, Jumlah Pendapatan dan Tingkat Kekayaan Dengan Besarnya Kredit Yang Diambil Nasabah Pada Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Magetan di Kabupaten Magetan". Variabel bebas yang digunakan oleh Agus adalah Jumlah pendapatan, tingkat pendidikan dan tingkat kekayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas tingkat pendidikan, jumlah pendapatan dan tingkat kekayaan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap besarnya kredit yang diambil nasabah pada Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Magetan Kabupaten Magetan dengan F hitung sebesar 36,428 dan F tabel 2,92 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,5292 atau sebesar 52,92%.

Ada persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agus dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit, dimana dalam penelitian ini juga meneliti faktor pendapatan dan tingkat pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang ketiga, dimana dalam penelitian Agus meneliti tingkat kekayaan sedangkan dalam penelitian ini adalah jumlah keluarga.

Digital Repository Universitas Jember

2.2 Landasan Teori Sosial Ekonomi

Setiap manusia selalu ingin mencapai kemakmuran dalam artian terpenuhinya kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun tersier dengan kondisi sosial ekonomi yang mereka miliki. Melalui faktor – faktor sosial ekonomi seseorang akan berusaha mewujudkan tujuannya. Menurut Muchji Mulyoharjo (1978:25) faktor kondisi sosial ekonomi merupakan suatu keadaan yang mencerminkan status seseorang dalam masyarakat dan mencerminkan aktivitas tertentu. Keadaan sosial diungkapkan melalui data tingkat pendidikan, perumahan dan jumlah keluarga, sedangkan status ekonomi lebih tepat berdasarkan pendapatan atau pengeluaran serta jenis pekerjaan secara terperinci.

Berdasarkan keadaan atau status sosial ekonomi yang ada, seseorang akan memiliki tingkat prestise tertentu. Mereka akan mendapat suatu pengakuan tersendiri oleh lingkungan sekitarnya, misalnya dari kedudukannya, keturunan maupun dari tingkat konsumsinya. Seseorang akan lebih dipercaya dengan kondisi sosial ekonomi yang tinggi, sehingga status sosial ekonomi lebih merupakan suatu tingkatan sosial dalam masyarakat. Sesuai dengan pendapat (Hortoan, 1992:31) yang mengatakan bahwa "kondisi sosial ekonomi dapat diklasifikasikan sebagai suatu strata (lapisan) orang-orang yang mempunyai kedudukan sama dalam kontinum (rangkaian kesatuan) status sosial. Kondisi sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh kekayaan, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, prestise, keturunan dan pengakuan oleh orang lain". Hal itu diperkuat oleh pendapat Surbakti (1992:34) bahwa kondisi sosial ekonomi seseorang ditentukan oleh pendapatan, konsumsi keluarga, makanan, kondisi tempat tinggal, tabungan, pendidikan dan pakaian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi selalu berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan seseorang dalam masyarakat yang mengacu kepada keadaan

Digital Repository Universitas Jember

seseorang dimana hal itu meliputi pendidikan, pendapatan, jenis pekerjaan dan keturunan baik dari segi pola konsumtif makanan, pakaian, jumlah anggota keluarga, keadaan kekayaan serta pengeluaran-pengeluaran lain dalam keluarga yang bersifat rutin.

2.3 Landasan Teori tentang Pendapatan

Untuk memenuhi semua kebutuhannya seseorang akan berusaha dengan pengahasilan yang diperolehnya atas pekerjaan yang dilakukan pada waktu tertentu. Penghasilan tersebut merupakan sejumlah hasil baik berupa uang atau materi yang dicapai dari penggunaan kekayaan/jasa-jasa yang dikorbankan (Winardi 1990;245). Dengan pendapatan yang cukup seseorang mempunyai 2 kesempatan yang lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Hal itu didukung oleh pendapat D.H. Penny (1990:37-138) "bahwa pendapatan merupakan suatu arus kesempatan untuk menghasilkan pilihan-pilihan (alternatif) ekonomi, makin besar arus itu, makin besar pula lingkup pilihannya, makin kecil arus itu, makin berkurang pula lingkup pilihannya". Dari uraian di atas mempunyai arti bahwa jika pengambilan kredit merupakan alternatif ekonomi yang dipilih maka semakin besar pendapatan berarti semakin besar pula kredit yang diambil.

Selanjutnya Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers (1985:322) menjelaskan bahwa pendapatan rumah tangga adalah jumlah penghasilan dari seluruh anggota keluarga/rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam suatu rumah tangga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan suatu penerimaan yang berupa gaji atau upah dan barang yang ada hubungannya dengan pekerjaan.

Tingkat pendapatan antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain berbeda. Hal itu disebabkan karena besar kecilnya pendapatan sangat dipengaruhi oleh usaha atau prestasi kerja yang diberikan pada sektor

Digital Repository Universitas Jember

tertentu. Dengan kata lain, apabila seseorang mempunyai sumber pendapatan yang lebih dari satu sektor maka semakin besar pula jumlah penghasilan atau pendapatan yang diterima. Tetapi walaupun demikian tidak ada standart khusus dalam pengukuran tingkat pendapatan, sehingga perlu digunakan metode yang setiap saat dapat mengikuti perubahaan tingkat pendapatan.

Sehubungan dengan hal diatas Sumardi dan H.D. Evers (1985:20) mengemukakan bahwa untuk mendapatkan suatu batasan yang tegas dari golongan penghasilan rendah ternyata tidak mudah. Sehingga sampai saat ini belum didapatkan keseragaman pengertian mengenai tingkat pendapatan.

Sedangkan sumber-sumber pendapatan menurut BPS (dalam Sumardi dan Evers, 1985:94-95) dikelompokkan menjadi pendapatan formal, pendapatan informal, pendapatan subsisten dan penerimaan yang bukan pendapatan. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan dan pendapatan subsisten dalam penelitian ini tidak penulis bahas. Dijelaskan oleh Sumardi dan Evers sebagai berikut :

1. Pendapatan formal, yakni segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya reguler dan yang diterima, biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari sektor formal. Pendapatan ini meliputi (1) pendapatan yang berupa uang dari (a) gaji atau upah, (b) hasil investasi; (2) pendapatan berupa barang meliputi (a) beras, (b) pengobatan, (c) transportasi ;
2. Pendapatan informal, yakni segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang sifatnya reguler dan yang diterima, biasanya sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari sektor informal. Pendapatan ini berupa (1) pendapatan dari usaha meliputi (a) hasil dari usaha sendiri, (b) komisi, (c) penjualan dari kerajinan rumah; (2) pendapatan dari investasi; (3) pendapatan dari keuntungan sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan baik formal maupun informal merupakan arus kesempatan untuk

Digital Repository Universitas Jember

menghasilkan pilihan (alternatif) ekonomi. Apabila pengambilan kredit menjadi pilihan (alternatif) ekonomi berarti semakin besar pendapatan baik pendapatan formal maupun pendapatan informal maka semakin besar pula arus kesempatan pengambilan kredit.

2.4 Landasan teori Jumlah Keluarga

Semakin banyak anggota keluarga semakin kompleks pula kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga seseorang akan merasa perlu untuk mencari alternatif tambahan pemasukan diluar pendapatan yang diterimanya selama ini. Sesuai dengan pendapat Muhammad Idrus Abustam (1990:40) yang mengatakan bahwa makin besar jumlah anggota rumah tangga, makin sulit kehidupan ekonomi rumah tangga yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tambahan. Oleh karena itu dapat diimplementasikan bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengambil kredit di Bank.

Menurut Maijor Polak (1985:345) jumlah keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan nasabah, sedangkan yang dimaksud tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan nasabah, seperti istri, anak, orang tua atau sanak keluarga yang tinggal di rumah tersebut. Selanjutnya ia mengkategorikan keluarga menjadi dua yaitu keluarga inti dan keluarga besar dengan definisi antara lain :

a. Keluarga inti merupakan sebuah keluarga yang terdiri dari seorang bapak, seorang ibu serta anak-anak mereka yang belum kawin dan belum dewasa.
b. Keluarga Besar yaitu sebuah keluarga yang tidak hanya ayah, ibu dan anak saja tetapi juga ada dari pihak lain yang masih ada hubungan darah, apakah itu ada kakek, saudara, nenek dan sebagainya.

Digital Repository Universitas Jember

Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1998:106 - 111) menyimpulkan keluarga atau rumah tangga dikelompokkan menjadi dua yaitu :

a. Keluarga Inti yaitu keluarga yang termasuk didalamnya suami, istri, dan anak-anak mereka yang belum menikah serta anak tiri dan anak angkat yang sah menurut hukum.
b. Keluarga Luas yaitu kelompok kekerabatan yang mempunyai kesatuan sosial yang sangat erat dimana terdiri dari lebih satu keluarga inti.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar jumlah keluarga maka semakin sulit kehidupan ekonomi suatu rumah tangga sehingga mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tambahan seperti mengambil kredit di Bank dengan konsekuensi angsuran dan beban bunga yang harus dibayar. Sehingga semakin besar jumlah keluarga maka kemampuan mengambil kredit akan semakin kecil dengan asumsi bahwa angsuran dan beban yang harus dibayar akan semakin besar.

2.5 Landasan Teori tentang Tingkat Pendidikan

Telah dipahami bahwa pendidikan merupakan unsur mutlak bagi pembangunan bangsa (*Character and Nation Building*). Pendidikan sangat mempengaruhi pola tingkah laku atau perilaku seseorang atau masyarakat. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar untuk membina kepribadian dan pengembangan manusia Indonesia jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup baik di dalam maupun diluar sekolah berdasarkan Pancasila.

Melalui pendidikan yang diperolehnya seseorang akan memiliki sebuah pandangan tertentu dalam mencapai tujuan hidupnya. Sesuai dengan pendapat Gunarso (1983:36) bahwa "pendidikan yang memadai akan memberikan kesadaran yang tinggi dalam berperilaku dan memudahkan bagi pengembangan identifikasi terhadap tujuan-tujuan yang bersifat luas". Masyarakat dalam hal ini manusia yang berpendidikan diharapkan dapat

Digital Repository Universitas Jember

memperbaiki dan meningkatkan kualitas sebagai makhluk hidup. Seperti diungkapkan Bintoro (1980:228):

"Tingkat pendidikan yang memadai akan memberikan kesadaran yang lebih tinggi dalam berwarga negara dan memudahkan dalam mengembangkan identifikasi terhadap tujuan-tujuan yang bersifat nasional. Bahkan pendidikan memberikan prasyarat kemampuan untuk memperbaiki kualitas seseorang dan disertai dengan pengembangan nilai-nilai, sikap-sikap kualitas hidup sebagai bangsa. Oleh karena itu pendidikan merupakan prasyarat yang tidak boleh diabaikan keberadaannya."

Pendidikan diharapkan menjadikan setiap manusia bisa menggunakan akal pikiran secara sehat sebagai upaya pencapaian tujuan hidupnya menjadi lebih baik.. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih siap menantang perubahan dan perkembangan jaman melalui ilmu pengetahuan yang dimilikinya.

Berkaitan dengan hal itu Effendi (1995:15) berpendapat bahwa pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi dapat juga meningkatkan ketrampilan (keahlihan) tenaga, pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Pengertian diatas menjelaskan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi tidak hanya dapat menghasilkan manusia yang terampil dan punya harapan akan masa depan yang baik, tetapi juga akan membawa manusia pada status sosial maupun ekonomi yang lebih baik dan lebih tinggi dari pada sebelumnya. Selain itu Ahmadi (1991:80) mengklasifikasikan pendidikan menjadi 3 bagian yaitu :

a. Pendidikan Formal yaitu pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat yang berlangsung di sekolah, misalnya SD, SLTP, dan SMU.
b. Pendidikan Informal ialah pendidikan yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar sepanjang hayat. Pendidikan ini dapat berlangsung dikeluarga, dalam

Digital Repository Universitas Jember

pergaulan sehari-hari, masyarakat maupun dari organisasi, misalnya lembaga bimbingan belajar.

c. Pendidikan Non Formal ialah pendidikan yang dilaksanakan secara tertentu dan sadar tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang ketat, misalnya kursus komputer dan kursus menjahit.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin banyak pula peluang peningkatan ekonominya. Hal ini terutama berlaku pada pegawai negeri seperti Guru SD, karena semakin tinggi tingkat pendidikan mereka maka semakin tinggi pula pangkat/golongan mereka. Oleh sebab itu tingkat pendapatan/gaji yang diterima akan semakin meningkat, karena golongan/pangkat Pegawai Negeri sangat mempengaruhi tingkat gaji. Muchsan S.H (1982:26) mendukung hal ini, ia mengemukakan bahwa " kepangkatan yang diberikan kepada PNS disesuaikan dengan ijazah/STTB yang dimilikinya ....."

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dibutuhkan didalam kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan akan membawa manusia berfikir kearah yang lebih baik agar nantinya dapat menentukan tujuan hidup menjadi lebih maju. Tingkat pendidikan yang tinggi akan menghasilkan manusia yang terdidik, terampil dan memiliki harapan bagi masa depannya, karena dengan pendidikan pula manusia mempunyai peluang besar meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

2.6 Landasan Teori Keputusan Pengambilan Kredit

Seseorang dalam mengambil suatu keputusan dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan dan perilaku. Pengambilan keputusan merupakan proses banyak fase, sementara pilihan aktualnya sendiri adalah tunggal fase. Prosesnya terdiri dari fase-fase : menentukan hasil pilihan, identifikasi masalah, mengembangkan alternatif, evaluasi alternatif dan implementasi keputusan. Pengambilan keputusan tidak boleh dianggap

Digital Repository Universitas Jember

sebagai hasil, tetapi merupakan sarana dan tujuan sehingga terbentuk suatu keputusan yang pasti (Gibson, 1997:294).

Hal itu didukung oleh pendapat Kotler (1997:153) bahwa proses pengambilan keputusan seseorang/pembeli dipengaruhi oleh rangsangan pemasaran, lingkungan dan rangsangan lain selain dari karakteristik pembeli itu sendiri. Proses rangsangan tersebut akan masuk dalam proses keputusan pembeli sehingga akan terbentuk suatu keputusan pembeli. Gambar di bawah ini merupakan ilustrasi dari pengambilan keputusan seseorang.

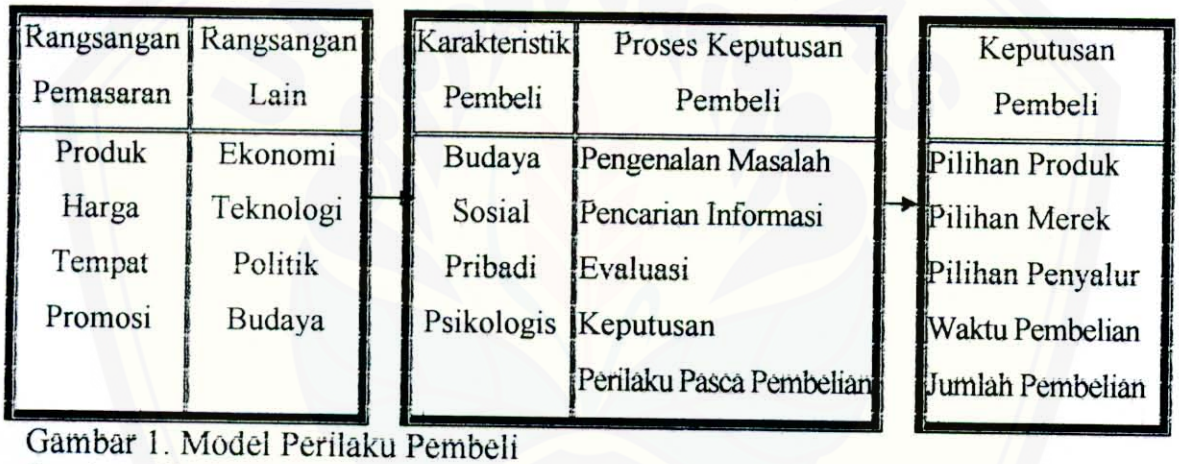

Gambar 1. Model Perilaku Pembeli
Sumber : Kotler (1997:153)

Model perlaku pembeli di atas tidak semuanya sesuai untuk diimplementasikan dalam kasus penelitian ini. Dalam masalah keputusan pengambilan kredit seseorang tidak memerlukan rangsangan teknologi, politik maupun budaya.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Kotler (1997:153) bahwa karakteristik pembeli baik dari faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi maupun faktor psikologis mempunyai beberapa aspek utama yang mempengaruhinya. Secara ringkas aspek-aspek tersebut dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.

Digital Repository Universitas Jember

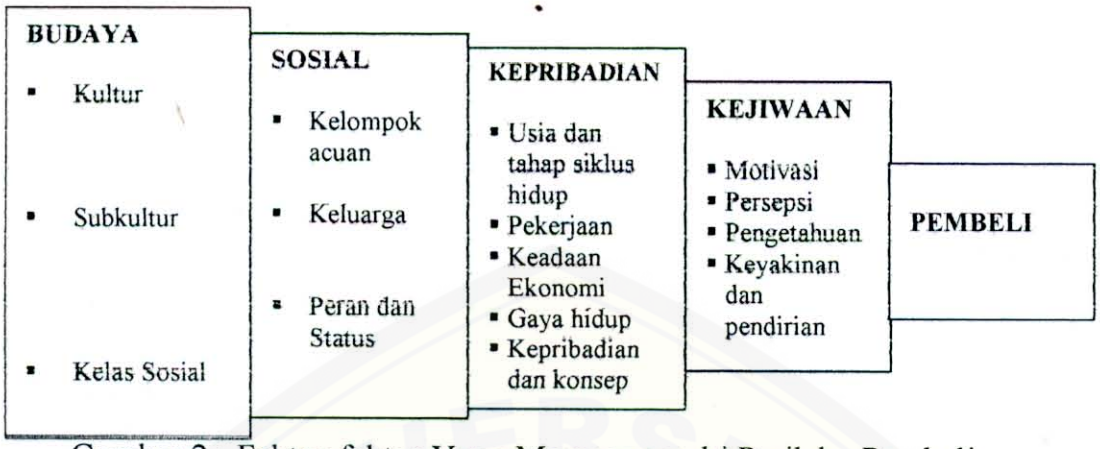

Gambar 2 : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pembeli.
Sumber : Kotler (1997:153)

Berdasarkan gambar di atas, peneliti hanya mengambil aspek-aspek yang peneliti anggap paling berpengaruh yaitu aspek keluarga, keadaan ekonomi, pekerjaan dan pengetahuan sebagai landasan kerja penelitian ini. Dari uraian di atas secara garis besar penulis ilustrasikan dalam gambar di bawah ini :

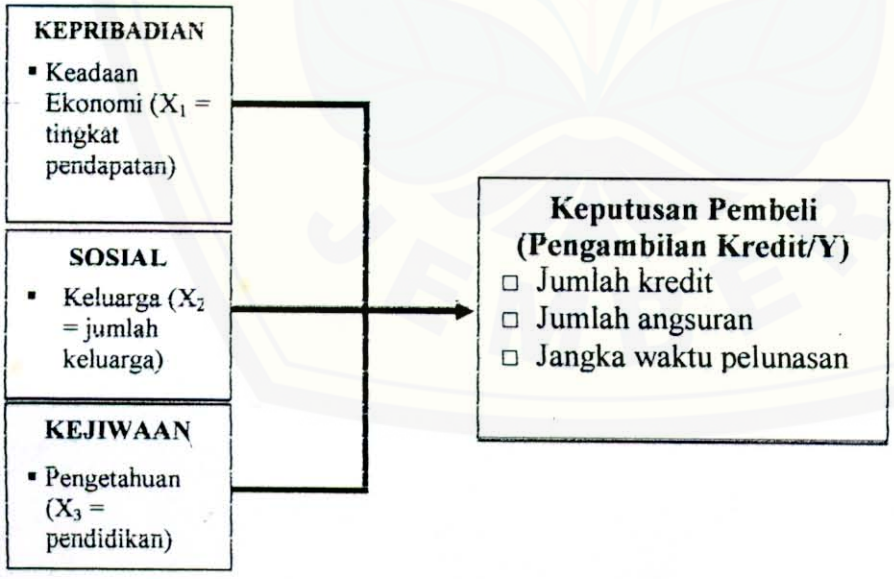

Gambar 3 : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan kredit.
Sumber : Kotler (1997:153) Yang Disesuaikan.

Digital Repository Universitas Jember

Dari faktor-faktor di atas selanjutnya seseorang akan sampai pada tahap pembelian atau keputusan (dalam hal ini pengambilan kredit). Hal-hal mengenai keputusan pembeli menurut Kotler (1997:153) adalah pilihan produk, pilihan merek, pilihan penyalur, Waktu Pembelian dan jumlah pembelian. Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan merupakan respon tentang pemikiran/pertimbangan dan identifikasi masalah yang dihadapi untuk dilakukan suatu tindakan.

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengaplikasikannya dalam penelitian ini, dimana pilihan produk yang dimaksud adalah jasa kredit. Pilihan merek dalam hal ini merupakan kredit profesi, pilihan penyalur adalah BRI Unit Wirolegi, waktu pembelian adalah waktu pengambilan kredit dan jangka waktu pelunasan. Sedangkan jumlah pembelian merupakan jumlah kredit dan jumlah angsuran yang harus di bayar.

Dalam UU Pokok Perbankan RI No.7 tahun 1992 dalam Munir Fuady(1996:172) dijelaskan tentang pengertian kredit bahwa "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan".

Menurut Stephen (1996:37)) kredit merupakan kewajiban untuk membayar dimasa datang; dan karena uang digunakan sedemikian luas sebagai suatu standart pembayaran tertunda, maka hutang (kredit) biasanya merupakan kewajiban membayar sejumlah uang tertentu. Sedangkan menurut Thomas (1997:45) mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak dalam hal, pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

Digital Repository Universitas Jember

Berdasarkan jangka waktunya kredit dapat dibedakan atas (Gilarso, 1992:111):

a. Kredit jangka Pendek (*short term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu maksimal 1 tahun.
b. Kredit jangka menengah (*medium term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.
c. Kredit jangka panjang (*long term loan*) yaitu kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

Berdasarkan barang jaminan yang ditangguhkan jenis kredit dibedakan atas :

a. Kredit blanko (*Unsecuret Loan*) yaitu kredit yang tidak menuntut jaminan/agunan, cukup dengan "percaya" saja misalnya dalam koperasi atau antar tetangga.
b. Kredit dengan jaminan atau secured Loan. Jaminan dapat berupa barang, surat-surat berharga (surat deposito, surat milik tanah, dan sebagainya) atau orang (=*borg*). Semua bank diwajibkan minta jaminan. Sedangkan menurut tujuan untuk apa kredit dipakai, ada dua kemungkinan yaitu :
    a. Kredit konsumtif yaitu kredit yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
    b. Kredit produktif yaitu kredit dengan tujuan untuk melancarkan produksi, misalnya untuk modal kerja atau untuk investasi.

Lebih lanjut Munir Fuady (1996:16) menjelaskan tentang bentuk-bentuk kredit konsumtif yang diberikan bank antara lain adalah kredit profesi, kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor, pembelian alat-alat rumah tangga, kredit koperasi dan sebagainya.

Untuk melindungi bank dari kerugian yang terjadi karena berbagai penyimpangan, diciptakanlah perjanjian kredit. Isi perjanjian itu secara garis besar terdiri dari preambule, jumlah kredit, penggunaan dan jangka waktu kredit, jumlah angsuran, persyaratan sebelum penarikan kredit,

Digital Repository Universitas Jember

jaminan dan covenant (batasan yang harus dipenuhi) (Siswanto Sutojo, 1991:250).

Uraian di atas menjadi pedoman dan pertimbangan dalam memberikan keputusan untuk mengambil kredit. Sebaliknya seseorang akan mempertimbangkan kondisi sosial ekonomi yang dimiliki dan kemampuannya dalam memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh bank. Persyaratan tersebut biasanya berkenaan dengan jumlah kredit, jumlah angsuran yang harus dibayar, dan jangka waktu pelunasan, karena setiap bank mempunyai karakteristik tersendiri dalam pemberian jasa kredit kepada debiturnya selain kebijaksanaan umum yang berlaku.

2.7 Landasan Teori Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit.

Secara tidak langsung pada hakekatnya setiap manusia atau rumah tangga telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi dalam menjalani dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketika seseorang terbentur pada masalah pemenuhan kebutuhan sehari-hari baik saat itu maupun saat yang akan datang, maka ia mulai memprogramkan anggaran dan belanja rumah tangga. Pada saat mulai ada target-target dalam pendistribusian pendapatannya misalnya untuk konsumsi dan tabungan. Namun kadang kala alokasi dana yang direncanakan tidak sesuai dengan kenyataan yang dihadapi disebabkan karena waktu, dimana permintaan setiap barang ekonomis sangat dipengaruhi oleh waktu.

Pembedaan pola waktu pendapatan dan kebutuhan mempunyai pengaruh yang besar terhadap penilaian konsumsi sekarang dibandingkan dengan konsumsi masa depan. Kalau tidak ada hutang atau kredit, maka pertukaraan konsumsi sekarang dengan masa depan menjadi tidak efisien dan terbatas karena peningkatan kepuasan maksimum tidak tercapai.

Digital Repository Universitas Jember

Oleh karena itu kredit konsumen memungkinkan setiap rumah tangga mengatur jarak konsumsi mereka dengan lebih baik sepanjang waktu. Kredit konsumen juga menyebabkan terciptanya instrumen keuangan yang memperbanyak menu aktiva yang tersedia bagi para penabung (Stephen,1996:39-40).

Kredit dalam neraca bank merupakan penggunaan dana, namun bagi perusahaan/perorangan yang mendapat bantuan dari bank merupakan sumber dana. Bahkan kredit dikatakan kredit sebagai sumber dana pembangunan karena kredit merupakan kredit merupakan sumber dana bagi lapisan pengusaha dan lapisan masyarakat yang secara makro yang merupakan unsur pembangunan negara. Oleh karena itu banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa kredit bank, terutama bank umum pemerintah seperti BRI. Bank selaku pemberi kredit mempunyai kriteria tersendiri terhadap calon debiturnya karena pemberian kredit berarti telah memberikan suatu kepercayaan. Untuk mendukung kriteria itu diperlukan beberapa faktor penilaian, analisis aspek pemberian kredit dan prinsip pemberian kredit. Salah satunya adalah kemampuan debitur dalam hal pemberian dana, prinsip pengamatan bank dan terhadap mutu kredit dan aspek sosial ekonomi seperti lapangan kerja keuntungan yang diperoleh masyarakat, sumbangan pajak dan sosial budaya lain yang mempengaruhi (AS. Mahmoeddin, 1995:30-33).

Ketiga faktor tersebut (penilaian, analisis aspek dan prinsip bank) merupakan kunci dalam pemberian kredit terhadap calon debiturnya sebagai suatu jaminan kredit yang diberikan. Hal itu didukung oleh pendapat Thomas (1997:45) yang mengatakan bahwa :

> "Bank umum tidak akan memberikan memberikan kredit tanpa jaminan kepada siapapun juga. Yang dimaksud dengan jaminan dalam arti luas yaitu bersifat material maupun inmaterial untuk dilakukan pengikatan secara yuridis formis menurut hukum yang berlaku dimana sebelumnya telah dilakukan suatu penilaian. Dalam

Digital Repository Universitas Jember

menilai suatu permintaan kredit, bank biasanya berpedoman pada beberapa faktor antara lain: watak, kemampuan, modal, jaminan dan kondisi sosial ekonomi lainnya".

Oleh karena itu kondisi atau keadaan sosial ekonomi menjadi suatu pertimbangan yang utama dalam keputusan pengambilan kredit, mengingat hal itu juga menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah Bank dalam mengajukan kreditnya. Uraian diatas didukung oleh pendapatan Siswanto Sutojo (1997:227) yang mengatakan bahwa :

"..... untuk meminimalisir resiko kedit, dalam kebijakan umum perlu dimasukan standar mutu kredit. Syarat umum yang lazim dicantumkan dalam kebijaksanaan pemberian kredit adalah debitur mempunyai pekerjaan tetap, batas minimal penghasilan tertentu, batas usia dan kesanggupan menutup kontrak asuransi tertentu".

Sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi sangat mempengaruhi dalam keputusan pengambilan kredit karena kondisi ini pula yang menjadi pertimbangan pihak bank untuk memberikan kredit.

2.8. Definisi Operasional Variabel.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : pendapatan, jumlah keluarga, tingkat pendidikan dan keputusan pengambilan kredit.

2.8.1 Pendapatan.

Pengertian pendapatan yang dimaksud dalam hal ini adalah balas jasa yang diterima oleh setiap guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember atas hasil kerjanya berupa gaji dan penghasilan lain sebelum mengambil kredit bank dalam jumlah rupiah yang diterima tiap bulan.

2.8.2 Jumlah Keluarga

Pengertian jumlah keluarga dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga yang kebutuhan hidupnya menjadi tanggungan debitur, baik keluarga inti saja maupun keluarga luas.

Digital Repository Universitas Jember

2.8.3 Tingkat Pendidikan

Yang dimaksud tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah diperoleh debitur di bangku sekolah.

2.8.4 Keputusan Pengambilan Kredit.

Pengertian keputusan pengambilan kredit yang dimaksud adalah suatu keputusan yang diambil kreditur untuk mengambil kredit bank berkenaan dengan pertimbangan mereka tentang jumlah kredit yang diambil, banyaknya angsuran yang harus dibayar dan jangka waktu pelunasan kredit.

2.9 HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ini mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (1993:316) yang mengemukakan bahwa hipotesa adalah suatu dugaan yang merupakan suatu kenyataan tentang keadaan parameter yang didasarkan atas probabilitas distribusi sampling dari parameter itu. Hipotesa semacam ini dirumuskan sedemikian rupa agar penyelidik dengan gampang menolak atau menerimanya, dan untuk mencapai maksud ini pada umumnya hipotesa statistik dinyatakan dalam bentuk hipotesa nihil.

Selain itu ia juga membedakan hipotesis menjadi dua macam yaitu hipotesis mayor dan hipotesis minor. Sutrisno (1987:63) mengatakan bahwa

> "Kita dapat membedakan apa yang disebut dengan hipotesis mayor. Hipotesis mayor sebagaimana istilahnya sendiri sudah menunjukkan adalah hipotesis induk yang menjadi sumber dari anak hipotesis. Hipotesis minor dikarenakan pada hakikatnya dijabarkan dari hipotesis mayor, harus berjalan dengan benar dengan induknya. Dengan begitu tiap-tiap pengetesan pada suatu hipotesis minor berarti juga merupakan pengetesan pada suatu hipotesis mayor"

Digital Repository Universitas Jember

Pendapat di atas diperkuat oleh Suharsimin (1993:64) mengatakan bahwa :

> "Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :
> a. Hipotesis kerja atau disebut juga hipotesis alternatif disingkat dengan Ha. Hipotesis kerja mengatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan dua kelompok.
> b. Hipotesis nol atau disingkat dengan Ho. Hipotesis ini juga disebut hipotesis statistik karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statis, yaitu diuji dengan penelitian statistik"

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah hipotesis kerja atau Ha yaitu :

1. Hipotesis Kerja Mayor

Diduga ada pengaruh yang signifikan dari kondisi sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000.

2. Hipotesis Kerja Minor

a. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari tingkat pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

b. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari jumlah keluarga terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

c. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

Digital Repository Universitas Jember

Agar hipotesis tersebut bisa diuji secara statistik maka Ha perlu diubah menjadi Ho terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat Marzuki (1992:38) yang mengatakan bahwa hipotesis nol diuji dengan metode statistik, sedangkan hipotesis kerja tidak. Jika pengujian dengan metode statistik menggunakan Ha diubah terlebih dahulu menjadi Ho.

Berdasarkan pendapat tersebut maka ho dalam penelitian ini adalah :

1. **Hipotesis Nihil Mayor**

   Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan dari kondisi sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

2. **Hipotesis Nihil Minor**

   a. Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan dari tingkat pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

   b. Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan dari jumlah keluarga terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

   c. Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan dari tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD seKecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000

Digital Repository Universitas Jember

Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimental sehingga penulis tidak melakukan percobaan pada subyek peneliti tetapi hanya ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas pendapatan (X1), jumlah keluarga (X2) dan pendidikan (X3) terhadap keputusan pengambilan kredit (Y). Adapun langkah-langkah yang direncanakan oleh peneliti adalah :

a. Menentukan jenis penelitian
b. Menentukan metode penentuan daerah penelitian
c. Menentukan metode pengambilan responden penelitian
d. Menentukan teknik pengumpulan data
e. Menentukan teknik analisis data

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena dalam prosedur dan analisisnya peneliti menggunakan metode statistik dimana didalamnya berupa angka-angka atau nominasi.

3.3 Metode Penentuan daerah penelitian

Penentuan daerah penelitian dalam hal ini menggunakan metode purposive area atau daerah penelitian yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan yaitu di wilayah Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember, khususnya di BRI Unit Wirolegi. Hal ini dikarenakan ijin penelitian di sana relatif mudah, letaknya relatif dekat dan terjangkau oleh peneliti serta keberadaan responden relatif banyak yang mengambil kredit di Bank tersebut.

Digital Repository Universitas Jember

3.4 Metode pengambilan responden

Responden diambil dengan menggunakan metode populasi dimana seluruh subyek dalam populasi diambil sebagai responden penelitian yaitu Guru SD Se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang pernah mengambil kredit di BRI Unit Wirolegi khususnya pada tahun 2000 dengan jumlah sebanyak 30 orang.

Uraian di atas sesuai dengan pedoman penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Jember (1997:16) bahwa :

> "Ada dua cara dalam menentukan responden yakni penentuan responden secara populatif dan penentuan secara sampel. Penentuan secara populatif dilakukan jika responden di daerah penelitian kurang atau tidak lebih dari 100 (seratus), dalam hal ini sebaiknya diambil secara keseluruhan sebagai responden, dengan demikian penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populatif. ....."

3.5 Metode Pengumpulan Data

Mengenai pengumpulan data Husaini Usman (1995:53-54) mengatakan bahwa :

> "....Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan disimpulkan secara induktif. Dan akhirnya dapatlah kita memutuskan bahwa hipotesis ditolak atau diterima. Teknik pengumpulan data terdiri atas: (1) observasi (*observation*), (2) wawancara (*interview*), (3) angket (*questionare*) dan (4) dokumentasi (*documentation*)"

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua teknik pengumpulan data di atas, yang antara lain :

a. Observasi yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru serta keadaan sosial ekonomi mereka dan hubungannya dengan pihak Dinas Pendidikan selaku pemberi rekomendasi.
b. wawancara yaitu melakukan tanya jawab yang berkenaan dengan prosedur pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi kepada pihak Dinas

Digital Repository Universitas Jember

Pendidikan/bendahara dan prosedur pemberian kredit kepada pihak BRI Unit Wirolegi Jember sebagai bahan tambahan data.

c. Angket yang bertujuan untuk mengetahui pendapat dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini dari para guru untuk selanjutnya dianalisa lebih lanjut.

d. Dokumentasi yaitu data-data yang berhubungan dengan penelitian yang disimpan oleh pihak Dinas Pendidikan sebagai penunjang informasi yang telah diperoleh peneliti, serta peta kecamatan sebagai data petunjuk lokasi penelitian.

3.6 Analisis Data

Untuk analisis data diperlukan beberapa persiapan. Kegiatan persiapan data dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Menurut Freddy Rangkuti (2001:83-88) penyiapan data meliputi 3 kegiatan utama yaitu Editing, Skoring dan Proses Pemasukan Data.

a. Editing yaitu pemeriksaan kembali data-data yang dimungkinkan masih mengandung kesalahan baik berupa salah tulis, salah jawaban, maupun jawaban-jawaban yang kurang jelas. Pembersihan dilakukan ketika pengumpulan data di lapangan, tabulasi data dan, selama pengolahan dan analidis data.

b. Skoring merupakan proses pemberian skor untuk setiap data yang ada. Dalam hal ini skoring ditujukan untuk angket tertutup dimana penulis menggunakan tiga kriteria skor yaitu :

   - Responden yang menjawab a diberi skor 3
   - Responden yang menjawab b diberi skor 2
   - Responden yang menjawab c diberi skor 1

c. Proses pemasukan data atau data entry pada perangkat yang kita gunakan, untuk kemudian dianalisa lebih lanjut.

Digital Repository Universitas Jember

Sedangkan untuk menganalisa angket terbuka, penulis mengacu pada pendapat Husaini Usman (1995:84) melalui langkah-langkah :

a. Mencari Range (R) dengan cara data tertinggi dikurangi data terendah dengan rumus : R = Xt-Xr , dimana Xt = data tertinggi dan Xr = data terendah.
b. Menentukan jumlah interval kelas (K) yaitu 3 kelas : Tinggi (T), Sedang (S) dan Rendah (R)
c. Menentukan lebar atau isi kelas (I) yaitu dengan rumus :

$$I=R/K$$

d. Pengkreteriaan interval paling tinggi dikreteriakan tinggi (T=3), paling rendah dikreteriakan rendah (R=2), dan yang berada diantara interval tertinggi dan interval terendah dikategorikan sedang (S=1). Dalam hal ini ada pengecualian penskoran data yaitu pada jumlah keluarga diberi perlakuan sebaliknya antara lain T=1, S=2 dan R=3 berdasarkan asumsi bahwa jumlah keluarga mempunyai fungsi berbanding terbalik dengan keputusan pengambilan kredit.

Untuk pengolahan data yang didapat, peneliti perlu melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Sesuai dengan sifat penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda, yang meliputi antara lain :

3.6.1 Persamaan garis regresi tiga prediktor (Freddy Rangkuti, 2001:153)

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dimana :

Y : Jumlah kredit yang diprediksi akan diambil
X_1 : Tingkat pendapatan

Digital Repository Universitas Jember

X_2 : Jumlah keluarga
X_3 : Tingkat pendidikan
b_1 : Koefisien tingkat pendapatan terhadap jumlah kredit yang diambil
b_2 : Koefisien jumlah keluarga terhadap jumlah kredit yang diambil
b_3 : Koefisien tingkat pendidikan terhadap jumlah kredit yang diambil
e : Variabel bebas lain yang dianggap tidak berpengaruh
a : Konstanta

3.6.2 Koefisien Garis Regresi

Untuk mengetahui koefisien regresi variabel X1, X2, X3 dan variabel Y menggunakan rumus (Husaini Usman, 1995:242) :

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Dimana :
$R_{y(1,2,3)}$: Koefisien regresi antara Y dengan X1, X2 dan X3
a1 : Koefisien Prediktor tingkat pendapatan
a2 : Koefisien prediktor jumlah keluarga
a3 : Koefisien prediktor tingkat pendidikan
(Dalam penelitian ini simbol koefisien prediktor adalah b)
$\sum x_1 y$: Total pendapatan dengan jumlah kredit yang diambil
$\sum x_2 y$: Total jumlah keluarga dengan jumlah kredit yang diambil
$\sum x_3 y$: Total tingkat pendidikan dengan jumlah kredit yang diambil
$R_{y(1,2,3}$: Total jumlah kredit yang diambil .

3.6.3 Uji F

Untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan digunakan uji-f dengan rumus (Freddy Rangkuti,2001:154) :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Digital Repository Universitas Jember

Dimana :

R^2 : jumlah kuadrat regresi

k : dk Pembilang

$1-R^2$: Jumlah kuadrat residu

n-k-1 : dk penyebut

3.6.4 Uji t

Untuk mengetahui seberapa besar pendapatan, jumlah keluarga dan pendidikan mempengaruhi keputusan pengambilan kredit secara parsial digunakan Uji-t dengan rumus (Freddy Rangkuti,2001:155-159) :

$$t_{hit} = \frac{b}{S_b}$$

dimana :

b = kemiringan garis regresi

$$S_b = S_e \sqrt{\frac{1}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

S_e=Standart Error of Estimate

N = Banyaknya data

Untuk mempermudah dalam menganalisis data, maka peneliti menggunakan sarana komputer melalui program SPSS For Window Versi 10, sehingga hasil analisis menggunakan 2 cara perhitungan menurut Singgih Santoso (2001:336-337) yaitu :

a. Membandingkan hasil uji statistik (uji F dan uji t) dengan hasil tabel (F tabel dan t tabel).
b. Berdasarkan probabilitas dimana jika probabilitas > tingkat signifikansi yang digunakan maka Ho diterima, apabila probabilitas < tingkat signifikansi yang digunakan maka Ho ditolak.

Digital Repository Universitas Jember

Sedangkan untuk menggambarkan kedudukan nilai uji digunakan kurva normal yaitu :

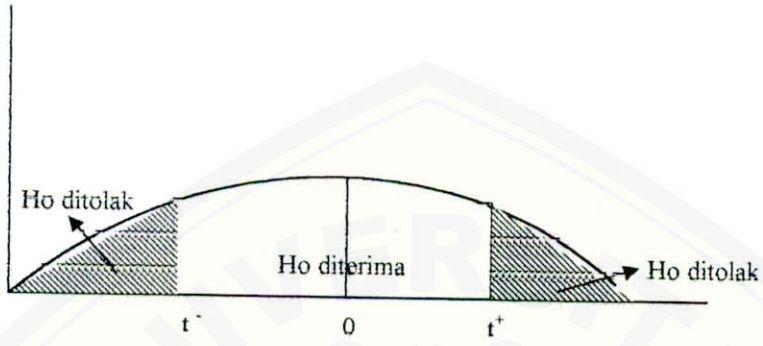

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 1991. ***Ilmu Pendidikan***. Rineka Cipta. Jakarta.

_____ . 1994. ***Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP***. UNEJ.

Effendi. 1995. ***Sumber daya Manusia : Peluang Kerja dan Kemiskinan***. Tiara Wacana. Yogyakarta.

Gibson. 1997. ***Organisasi***. Binarupa Aksara. Jakarta.

Gilarso. 1992. ***Pendapatan Nasional***. Kanisius. Yogyakarta.

Hortoan. 1992. ***Sosiologi jilid II.*** Erlangga. Jakarta.

Husaini Usman. 1995. ***Metodologi Penelitian Sosial***. Bumi Aksara. Bandung.

Ibnu Syamsi. 1986. ***Pokok-pokok Kebijaksanaan, Perencanaan, Pemrogaman dan Penganggaran Pembangunan Tingkat Nasional dan Regional***. Rajawali. Jakarta.

Koentjaraningrat. 1998. ***Pengantar Antropologi II***. Rineka Cipta. Jakarta.

Kotler Philip. 1997. ***Manajemen Pemasaran***. Alih Bahasa Hendra Teguh. Prenhallindo. Jakarta.

Marzuki. 1992. ***Metodologi Research***. BPFE-UII. Yogyakarta.

Mahmoeddin AS. 1995. ***100 Penyebab Kredit Macet***. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Maijor Polak. 1985. ***Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas***. Ichtiar Baru. Jakarta.

M. Idrus Abustam. 1990. ***Gerak Penduduk, Pembangunan dan Perubahan Sosial. Tesis.*** Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Muchdarsyah Sinungan. 1995. ***Uang dan Bank***. Rineka Cipta. Jakarta.

Muchsan, S.H. 1982. ***Pengangkatan dalam Pangkat PNS***. Liberty. Yogyakarta.

Digital Repository Universitas Jember

Mulyanto Sumardi dan Evers. 1985. ***Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang***. Rajawali. Jakarta.

Munir Fuady. 1996. ***Hukum Perkreditan Kontemporer***. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Penny D.H. 1990. ***Kemiskinan : Peranan Pasar***. Terjemah Ani Rahayu. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

Rangkuti F. 2001. ***Riset Pemasaran***. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Singgih S. 2001. ***SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional.*** Elex Media Komputindo. Jakarta.

Singgih D. Gunarso. 1983. ***Psikologi Untuk Pembimbing***. Gunung Mulia. Jakarta.

Siswanto Sutojo. 1997. ***Manajemen Terapan Bank***. Purtaka Binaman Pressindo. Jakarta.

Sudjana. 1996. ***Metoda Statistika***. Tarsito. Bandung.

Suharsimin. 1993. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis***. Bina Aksara. Bandung.

Surbakti. 1992. ***Survei Sosial Ekonomi Nasional Untuk Analisis Kesejahteraan Rakyat.*** BPS. Jakarta.

Stephen M. G. 1996. ***Ekonomi Uang dan Bank***. Alih Bahasa Danny Hutabarat. Gelora Aksara Pratama. Erlangga. Jakarta.

Sutrisno Hadi. 1995. ***Metodologi Reseach III***. Andi Offset. Rajawali. Jakarta.

_____ . 1974. ***Statistika Jilid I***. Andi Offset. Rajawali. Jakarta.

Thomas Suyatno. 1997. ***Kelembagaan Perbankan***. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

_____ . 1991. ***Dasar-dasar Perkreditan***. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Winardi. 1990. ***Azas-azas Manajemen***. Mandar Maju. Bandung.

MATRIK PENELITIAN

PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
1. Permasalahan mayor ❖ Adakah pengaruh yang signifikan keadaaan sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec. Pakusari Kab.Jember pada tahun 2000 ? **2. Permasalahan Minor** ❖ Adakah pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap keputusan pengambilan kredit pada BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec.Pakusari Kab. Jember pada tahun 2000 ❖ Adakah pengaruh yang signifikan jumlah keluarga terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh guru SD se- Kec. Pakusari Kab Jember pada tahun 2000 ❖ Adakah pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec.Pakusari Kab. Jember pada tahun 2000	- Variabel Bebas Keadaan Sosial Ekonomi (X) - 1. Tingkat pendapatan (X_1) 2. Jumlah tanggungan keluarga (X_2) 3. Tingkat Pendidikan (X_3) - Variabel terikat Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	1.1Formal 1.2 Informal 2.1 Keluarga Inti 2.2 Keluarga Luas 3.1 Pendidikan dasar, Pendidikan Menengah, Pendidi-kan Tinggi ❖ Jumlah kredit dalam satuan Rupiah ❖ Jumlah angsuran yang harus dibayar ❖ Jangka waktu pelunasan	1. Responden - Para Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember yang pernah mengambil kredit di BRI Unit Wirolegi pada tahun 2000 sebanyak 30 orang 2. Informan - Bendahara Dinas Pendidikan Nasional - BRI Unit Wirolegi 3. Dokumenter 4. Kepustakaan	1. Metode Penentuan daerah - Metode purposive area yaitu di kecamatan Pakusari Kabupaten Jember 2.Responden : - Metode Populasi yaitu para guru SD se-Kec.Pakusari Kab. Jember yang pernah mengambil Kredit di BRI Unit Wirolegi sebanyak 30 orang 3. Teknik pengumpulan data : - Metode observasi, - Metode Interview, - Metode Angket, dan - Metode Dokumentasi 4. Analisis Data - Persamaan garis regresi $\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$ - Koefisien garis regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y $R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}}{\sum Y^2}$ - Uji F, untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh variabel Xterhadap variabel Y $F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$ -Uji t, untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel X terhadap variabel Y $t_{hit} = \frac{b}{S_b}$	**1. Hipotesis Mayor** ❖ Diduga ada pengaruh yang signifikan keadaan sosial ekonomi terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec. Pakusari Kab. Jember pada tahun 2000 **2. Hipotesis Minor** ❖ Diduga ada pengaruh yang signifikan tingkat pendapatan terhadap keputusan pengambiln kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec. Pakusari Kab. Jember pada Tahun 2000 . ❖ Diduga ada pengaruh yang signifikan jumlah keluarga terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec. Pakusari Kab. Jember pada Tahun 2000 ❖ Diduga ada pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan terhadap keputusan pengambilan kredit BRI Unit Wirolegi oleh Guru SD se-Kec. Pakusari Kab.Jember pada tahun 2000

Digital Repository Universitas Jember

Digital Repository Universitas Jember

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	2.03	.76	30
Pendapatan (X1)	1.97	.81	30
Jumlah Keluarga (X2)	1.97	.72	30
Pendidikan (X3)	1.93	.78	30

Correlations

		Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	Pendapatan (X1)	Jumlah Keluarga (X2)	Pendidikan (X3)
Pearson Correlation	Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	1.000	.727	-.688	.808
	Pendapatan (X1)	.727	1.000	-.417	.594
	Jumlah Keluarga (X2)	-.688	-.417	1.000	-.616
	Pendidikan (X3)	.808	.594	-.616	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	.	.000	.000	.000
	Pendapatan (X1)	.000	.	.011	.000
	Jumlah Keluarga (X2)	.000	.011	.	.000
	Pendidikan (X3)	.000	.000	.000	.
N	Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	30	30	30	30
	Pendapatan (X1)	30	30	30	30
	Jumlah Keluarga (X2)	30	30	30	30
	Pendidikan (X3)	30	30	30	30

Model Summary[b]

1	R		.891[a]
	R Square		.794
	Adjusted R Square		.770
	Std. Error of the Estimate		.37
	Change Statistics	R Square Change	.794
		F Change	33.449
		df1	3
		df2	26
		Sig. F Change	.000
	Durbin-Watson		2.135

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (X3), Pendapatan (X1), Jumlah Keluarga (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Digital Repository Universitas Jember

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.475	3	4.492	33.449	.000[a]
	Residual	3.491	26	.134		
	Total	16.967	29			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan (X3), Pendapatan (X1), Jumlah Keluarga (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.148	.424		2.704	.012
	Pendapatan (X1)	.339	.105	.359	3.235	.003
	Jumlah Keluarga (X2)	-.295	.121	-.277	-2.448	.021
	Pendidikan (X3)	.413	.125	.424	3.314	.003

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Pendapatan (X1)	.727	.536	.288	.643	1.555
	Jumlah Keluarga (X2)	-.688	-.433	-.218	.617	1.621
	Pendidikan (X3)	.808	.545	.295	.484	2.068

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pendapatan (X1)	Jumlah Keluarga (X2)	Pendidikan (X3)
1	1	3.681	1.000	.00	.01	.00	.00
	2	.245	3.876	.00	.06	.16	.07
	3	5.740E-02	8.007	.01	.91	.00	.44
	4	1.701E-02	14.708	.98	.02	.83	.49

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Digital Repository Universitas Jember

Casewise Diagnostics[a]

Case Number	NO	Std. Residual	Keputusan Pengambilan Kredit (Y)	Predicted Value	Residual
1	1	-.039	1	1.01	-1.44E-02
2	2	-1.771	1	1.65	-.65
3	3	-.039	1	1.01	-1.44E-02
4	4	2.760	3	1.99	1.01
5	5	-.845	1	1.31	-.31
6	6	-.845	1	1.31	-.31
7	7	-1.771	1	1.65	-.65
8	8	.625	3	2.77	.23
9	9	-.301	3	3.11	-.11
10	10	-.301	3	3.11	-.11
11	11	-.170	2	2.06	-6.24E-02
12	12	1.431	3	2.48	.52
13	13	-.301	3	3.11	-.11
14	14	-.050	2	2.02	-1.82E-02
15	15	-.301	3	3.11	-.11
16	16	-1.298	2	2.48	-.48
17	17	-.301	3	3.11	-.11
18	18	-.039	1	1.01	-1.44E-02
19	19	-.291	2	2.11	-.11
20	20	-.170	2	2.06	-6.24E-02
21	21	.756	2	1.72	.28
22	22	-.170	2	2.06	-6.24E-02
23	23	1.884	2	1.31	.69
24	24	-.170	2	2.06	-6.24E-02
25	25	.636	2	1.77	.23
26	26	-.039	1	1.01	-1.44E-02
27	27	-.170	2	2.06	-6.24E-02
28	28	.756	2	1.72	.28
29	29	.827	3	2.70	.30
30	30	-.291	2	2.11	-.11

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.01	3.11	2.03	.68	30
Std. Predicted Value	-1.495	1.580	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	6.77E-02	.20	.13	3.47E-02	30
Adjusted Predicted Value	1.02	3.13	2.02	.69	30
Residual	-.65	1.01	5.18E-17	.35	30
Std. Residual	-1.771	2.760	.000	.947	30
Stud. Residual	-1.903	3.316	.013	1.057	30
Deleted Residual	-.75	1.46	1.08E-02	.43	30
Stud. Deleted Residual	-2.012	4.280	.044	1.192	30
Mahal. Distance	.023	7.945	2.900	1.914	30
Cook's Distance	.000	1.220	.070	.222	30
Centered Leverage Value	.001	.274	.100	.066	30

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

Charts

Digital Repository Universitas Jember

Histogram

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

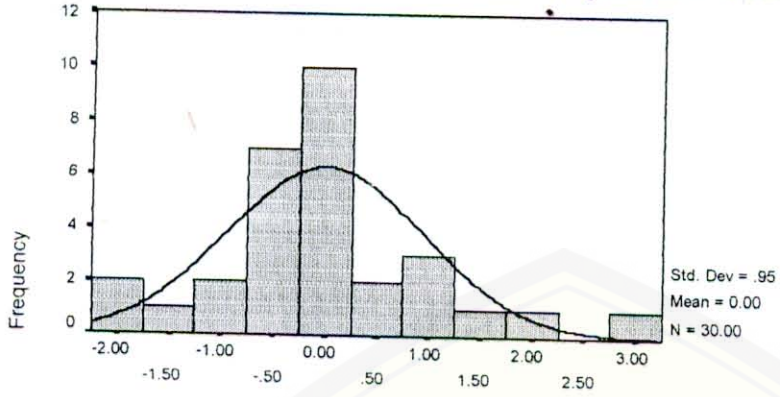

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

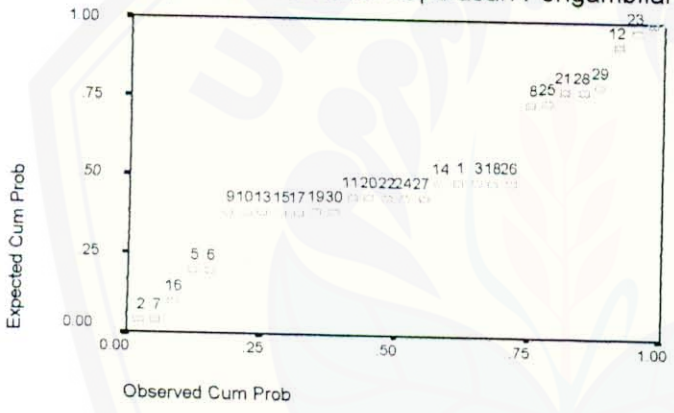

Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

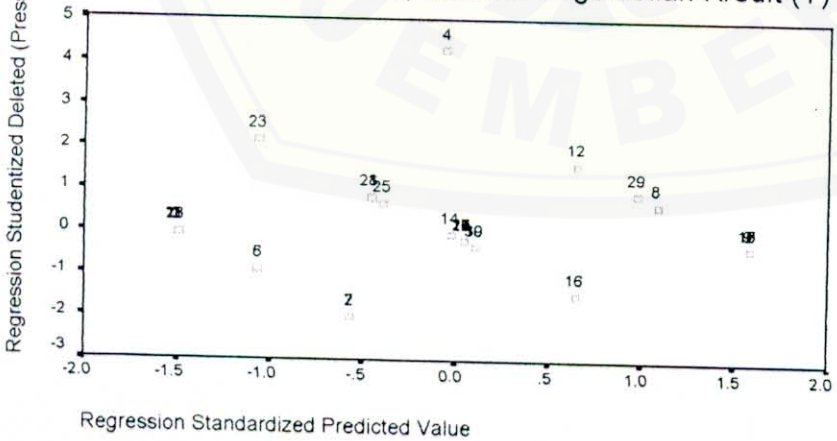

Digital Repository Universitas Jember

Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

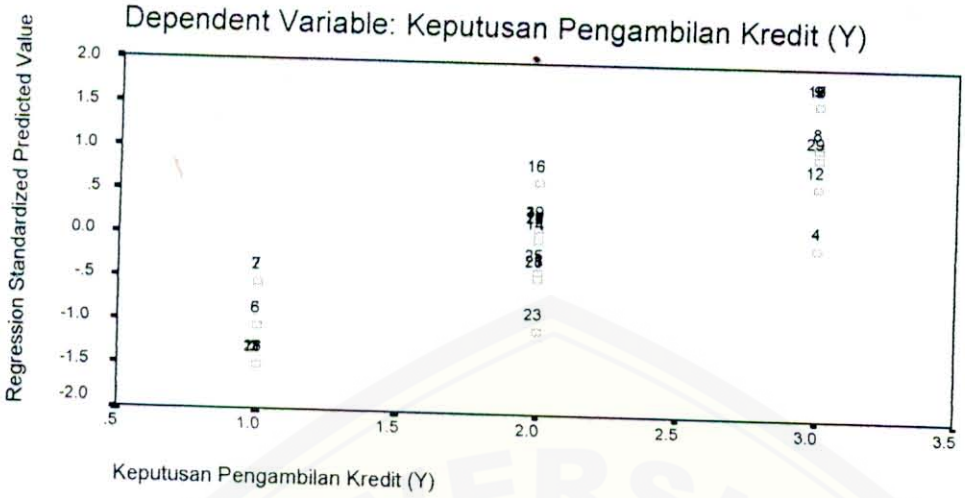

Partial Regression Plot

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

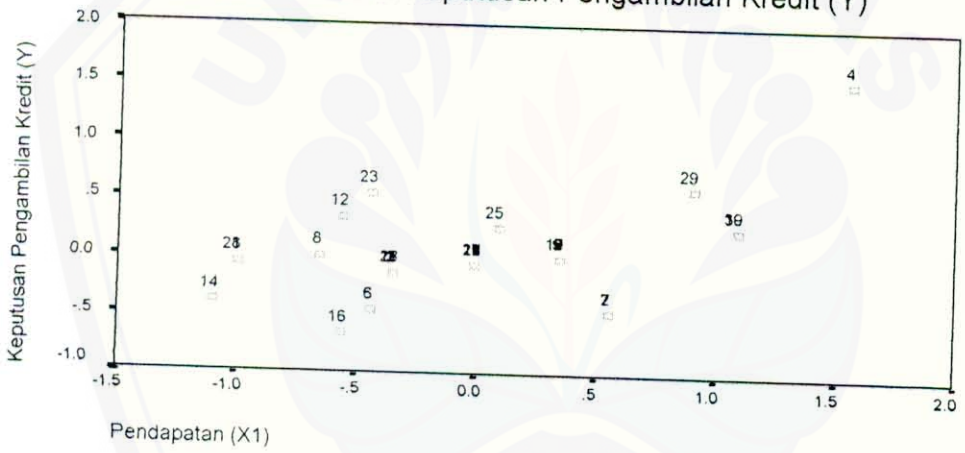

Partial Regression Plot

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

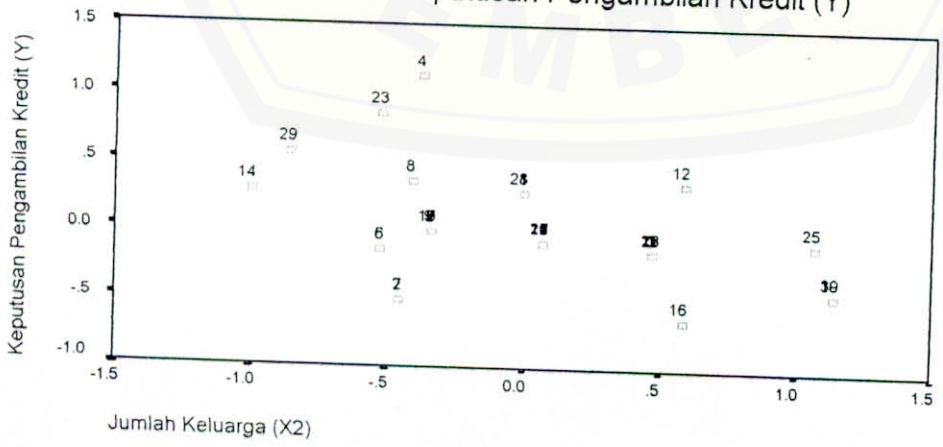

Digital Repository Universitas Jember

Partial Regression Plot

Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

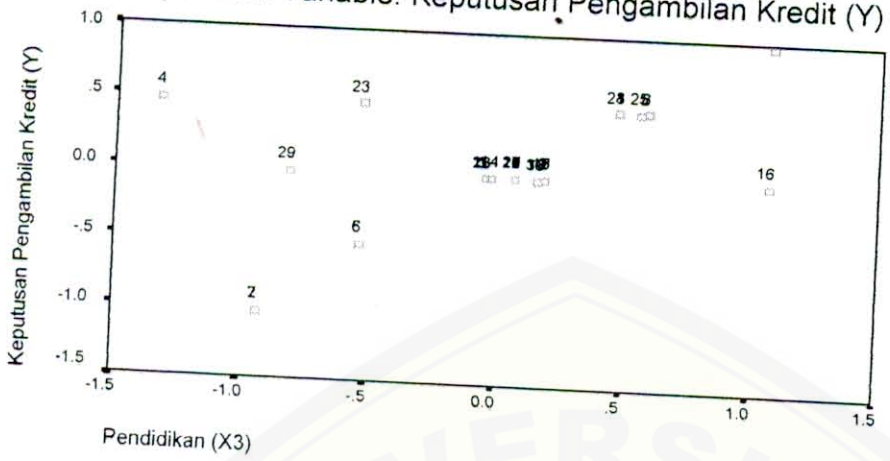

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Instansi/SDN	Umur	Alamat
1.	Endang Tristiani	Patemon 02	37 Thn	Jl. Supriadi
2.	Abdul Kadir	Subo 05	43 Thn	Jl. A. Yani
3.	Lilik Iriani	Pakusari 03	38 Thn	Jl. A. Yani
4.	Bachri	Jatian 01	58 Thn	Jl. Sbr. Jeruk
5.	Suratmin	Kertosari 04	52 Thn	Jl. Mt. Haryono
6.	Joko Suyanto	Subo 02	37 Thn	Jl. P.B. Sudirman
7.	Sutedjo	Kertosari 01	52 Thn	Jl. A. Yani
8.	Sumiyatin S.Pd.	Patemon 01	45 Thn	Jl. Supriadi
9.	Drs. Trimo	Patemon 01	39 Thn	Jl. Sbr. Jeruk
10.	Dra. Tatrin R.	Subo 02	42 Thn	Jl. P.B. Sudirman
11.	Sumadi S.Pd	Jatian 01	39 Thn	Jl. P.B. Sudirman
12.	Rukmawati	Pakusari 03	39 Thn	Jl. A. Yani
13.	Nurman Hidayat	Pakusari 03	39 Thn	Jl. Sri Tanjung
14.	Hadi Sucipto S.Pd	Pakusari 05	42 Thn	Jl. P.B. Sudirman
15.	Darinah	Pakusari 01	54 Thn	Jl. Madura
16.	Siti Maisyaroh	Sbr. Pinang 01	38 Thn	Jl. Sri Tanjung
17.	Sarwodjo	Sbr. Pinang 05	52 Thn	Jl. Mundu
18.	Rupik	Sbr. Pinang 02	51 Thn	Ki Hajar Dewantara
19.	Emy Sulistyowati	Bedadung 02	40 Thn	Jl. Srikaya
20.	Sutarmi	Jatian 01	44 Thn	Jl. Himalaya
21.	Taufik Sholihin	Jatian 2	46 Thn	Jl. Supriadi
22.	Purwono	Kertosari 01	37 Thn	Jl. Ki Hajar Dewantara
23.	Purwati	Kertosari 01	41 Thn	Jl. Mrawan
24.	Suprihatin	Pakusari 01	46 Thn	Jl. Tampak Siring
25.	Sulistiyani	Kertosari 05	42 Thn	Perum SD Pakusari 05
26.	Ribut Ekawati	Pakusari 03	38 Thn	Jl. A. Yani
27.	Bambang Tejo W.	Subo 01	39 Thn	Jl. Abd. Mansur
28.	Lumadiningsih	Subo 03	40 Thn	Jl. Abd. Mansur
29.	Bambang Sugeng	Subo 03	49 Thn	Jl. Supriadi
30.	Sogiman	Sbr. Pinang 04	41 Thn	Jl. Ki Hajar Dewantara

Digital Repository Universitas Jember

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : TUTIK WARIDATUL JANNAH
NIM/Angkatan : 970210301088 / '97
Jurusan/Program Studi : Pend. IPS / Pend. Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH KEADAAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT BRI UNIT WIRO-LEGI (Studi Kasus Guru SD se-Kec. Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000)
Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, MM
Pembimbing II : Drs. Joko Widodo, MM

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Selasa / 5 Juni 2001	Judul dan Matrik Penelitian	
2.	Senin / 17 Juni 2001	Matrik Penelitian	
3.	Kamis / 12 Juli 2001	Angket Penelitian & BAB I, II, III	
4.	Kamis / 9 Agust 2001	Revisi proposal	
5.	Kamis / 6 Des 2001	Konsultasi I, II, III dan IV	
6.	Kamis / 17 Jan 2002	Konsultasi IV dan V	
7.	Jumat / 18 Jan 2002	Konsultasi BAB IV & V	
8.	Senin / 21 Jan 2002	Konsultasi BAB V	
9.		— " — V	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Digital Repository Universitas Jember

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : TUTIK WARIDATUL JANNAH
NIM/Angkatan : 970210301088 / 1997
Jurusan/Program Studi : Pend. IPS / Pend. Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH KEADAAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT BRI UNIT WIRO LEGI (Studi Kasus Guru SD se-Kec. Pakusari Kab. Jember pada tahun 2000)
Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, MM
Pembimbing II : Drs. Djoko Widodo, MM

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1.	Jum'at / 8 Juni 2001	Judul & Matrik Penelitian	
2.	Sabtu / 14 Juli 2001	BAB I, II, III	
3.	Senin / 16 Juli 2001	BAB I, II, III & Angket	
4.	Kamis / 19 Juli 2001	Proposal (Acc).	
5.	Kamis / 9 Agust 2001	Revisi proposal	
6.	Senin / 13 Agust 2001	Revisi proposal.	
7.	Kamis / 6 Des 2001	Konsultasi BAB I, II, III & IV	
8.	Rabu / Januari '02	Konsultasi BAB IV & V	
9.	Senin / 21 Januari '02	Konsultasi BAB IV & V (Acc)	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Tutik Waridatul Jannah
2. Tempat Tanggal Lahir : Jember, 5 November 1978
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Sutarwi
5. Nama Ibu : Hasanah
6. Alamat : Jl. Sarangan No. 201 Jember 68125

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Alamat	Tahun
1.	TK Dharma Wanita	Jl. Supriadi	1985
2.	SDN Baratan 01	Jl. Slamet Riadi	1991
3.	SMPN 5 Jember	Jl. Imam Bonjol	1994
4.	SMUN 2 Jember	Jl. Jawa	1997

C. Kegiatan Organisasi

1. Sie Bidang Penalaran HMP PE FKIP UNEJ Tahun 1997-1998
2. Sie Devisi Usaha KOPMA PE FKIP UNEJ Tahun 1997-1998
3. Anggota Pramuka UNEJ Tahun 1997-1998
4. Anggota Teater Tiang FKIP UNEJ Tahun 1997-1998
5. Anggota PMII FKIP UNEJ Tahun 1997-1998
6. Wakil Ketua Bidang Penalaran HMP PE FKIP UNEJ Tahun 1998-1999
7. Wakil Ketua Pemangku Adat Pramuka UNEJ Tahun 1999-2000
8. Ketua Ranting PCD Tahun 1999-2000

D. Kegiatan Ilmiah Yang Pernah Diikuti

1. Seminar se-Eks Karesidenan Besuki HMP PE FKIP 1997
2. Seminar se-Jawa Timur HMP PE FKIP 1997
3. Seminar lokal HMP PE FKIP 1998
4. Panitia Cerdas Cermat Perkoperasian Tingkat SLTA se-Jember Tahun 1999
5. Tutor Sebaya Mahasiswa Baru HMP PE FKIP 1999-2000
6. Pelatihan dan Workshop Penelitian Sosial se-Jawa Timur dan Bali Tahun 2000
7. Seleksi Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berprestasi FKIP Th. 2000.
8. Pelatihan Public Relation UNEJ Tahun 2001

Digital Repository Universitas Jember

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 0076/J25.1.5/PL5/2001 Jember, 29 Agustus ....., 2001
Lampiran : Proposal
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan
Cabang Pakusari
di. –
Pakusari

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : TUTIK WARIDATUL JANNAH
Nim : 970210301088
Jurusan/Program : PENDIDIKAAN IPS/ PENDIDIKAN EKONOMI

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dilembaga saudara dengan Judul :

PENGARUH KEADAAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT BRI UNIT WIROLEGI (STUDI KASUS GURU SD SE-KECAMATAN PAKUSARI KABUPATEN JEMBER PADA TAHUN 2000)

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Drs. H.MISNO AL, M.Pd
NIP. 130 937 191

Inul-SP

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CABANG DINAS PENDIDIKAN
KECAMATAN PAKUSARI
Jalan Haji Hajar Telp. (0331) 592168 Kode Pos 68181
PAKUSARI

Digital Repository Universitas Jember

SURAT KETERANGAN

Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Nasional Kecamatan Pakusari, menerangkan bahwa :

Nama : Lutfik Wardatul Jannah
NIM : 970210303088
Jurusan/Program : Pend. IPS/ Pend. Ekonomi
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah mengadakan penelitian sejak 27 September 2001 sampai 5 Sopember 2001 dalam rangka menyelesaikan skripsi yang berjudul " *Pengaruh Kedalaan Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit BRI Unit Wonoleji oleh Guru SD se-Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember pada tahun 2000*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 28 September 2001

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Nasional Kecamatan Pakusari

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

Drs. Sumisman M.Si
NIP. 130 658 173

Digital Repository Universitas Jember

F-tabel 0,05

	df 1		
df2	1	2	3
1	161.45	199.50	215.71
2	18.51	19.00	19.16
3	10.13	9.55	9.28
4	7.71	6.94	6.59
5	6.61	5.79	5.41
6	5.99	5.14	4.76
7	5.59	4.74	4.35
8	5.32	4.46	4.07
9	5.12	4.26	3.86
10	4.96	4.10	3.71
11	4.84	3.98	3.59
12	4.75	3.89	3.49
13	4.67	3.81	3.41
14	4.60	3.74	3.34
15	4.54	3.68	3.29
16	4.49	3.63	3.24
17	4.45	3.59	3.20
18	4.41	3.55	3.16
19	4.38	3.52	3.13
20	4.35	3.49	3.10
21	4.32	3.47	3.07
22	4.30	3.44	3.05
23	4.28	3.42	3.03
24	4.26	3.40	3.01
25	4.24	3.39	2.99
26	4.23	3.37	2.98
27	4.21	3.35	2.96
28	4.20	3.34	2.95
29	4.18	3.33	2.93
30	4.17	3.32	2.92

T Tabel

	prob		
df	0.01	0.05	0.025
1	63.656	12.706	25.452
2	9.925	4.303	6.205
3	5.841	3.182	4.177
4	4.604	2.776	3.495
5	4.032	2.571	3.163
6	3.707	2.447	2.969
7	3.499	2.365	2.841
8	3.355	2.306	2.752
9	3.250	2.262	2.685
10	3.169	2.228	2.634
11	3.106	2.201	2.593
12	3.055	2.179	2.560
13	3.012	2.160	2.533
14	2.977	2.145	2.510
15	2.947	2.131	2.490
16	2.921	2.120	2.473
17	2.898	2.110	2.458
18	2.878	2.101	2.445
19	2.861	2.093	2.433
20	2.845	2.086	2.423
21	2.831	2.080	2.414
22	2.819	2.074	2.405
23	2.807	2.069	2.398
24	2.797	2.064	2.391
25	2.787	2.060	2.385
26	2.779	2.056	2.379
27	2.771	2.052	2.373
28	2.763	2.048	2.368
29	2.756	2.045	2.364
30	2.750	2.042	2.360

Digital Repository Universitas Jember

TUNTUNAN PENELITIAN

I. Tuntunan Angket

No.	Data Yang Akan Diraih	Respoden
1.	Pendapatan	Guru
2.	Jumlah Keluarga	Guru
3.	Pendidikan	Guru
4.	Pengambilan Kredit	Guru

II. Tuntunan Observasi

No.	Data yang diraih	Objek Yang diamati
1.	Keadaan Sosial Ekonomi Guru setelah mengambil kredit	Guru SD Yang Mengambil Kredit
2.	Keadaan dan Aktivitas guru di Sekolah	Guru SD Yang Mengambil Kredit

II. Tuntunan Dokumentasi

No.	Data yang akan diambil	Nama Dokumen
1.	Daftar Gaji	Arsip Dinas Pendidikan Nasional
2.	Daftar Nama guru/Kreditur	Arsip Dinas Pendidikan Nasional
3.	Peta Kecamatan Pakusari	Arsip Kecamatan

II. Tuntunan Interviu

No.	Data yang akan diambil	Informan
1.	Prosedur Pemberian Kredit Guru	BRI Unit Wirolegi
2.	Prosedur Pengambilan Kredit	Bendahara Dinas Pendidikan Nasional

Digital Repository Universitas Jember

Kepada
Yth.Bapak/Ibu .....
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa dalam rangka penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi yang sedang kami tempuh, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

Pengisian angket ini tidak ada hubungannya dengan pengembangan profesi ataupun hal-hal yang sifatnya pribadi, tetapi semata-mata hanya berhubungan dengan penulisan skripsi. Insya Allah segala kerahasiaan mengenai angket yang Bapak/Ibu isi, kami rahasiakan sepenuhnya.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian, bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Tutik Waridatul Jannah
NIM : 970210301088

Digital Repository Universitas Jember

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Alamat :
5. Nama Instansi :
6. Status Sipil : Menikah/Belum menikah/janda/duda(*)

(*) Coret yang tidak perlu

Petunjuk Pengisian

a. *Mohon pertanyaan di bawah ini dijawab sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sebenarnya.*
b. *Berilah tanda (X) pada jawaban yang Bpk. Ibu Guru anggap benar.*

Daftar Pertanyaan

I.Pendapatan

I.1. Pendapatan Formal

1. Berapakah gaji Bpk/Ibu, yang diterima setiap bulan sebelum mengambil kredit di BRI Unit Wirolegi ? Rp. .....

I.2. Pendapatan Informal

1. Selain sebagai PNS/Guru , apakah Bpk/Ibu Guru mempunyai pekerjaan sampingan ?
   a. Ya
   b. Tidak
2. Jika Ya, berapakah penghasilan yang Bpk/Ibu Guru terima setiap bulan dari pekerjaan sampingan tersebut ? Rp. .....

Digital Repository Universitas Jember

II. Jumlah Keluarga

II.1. Keluarga Inti

Berapakah jumlah keluarga inti Bpk/Ibu Guru sebelum mengambil kredit (suami, istri dan anak) ? ..... orang

II.2. Keluarga Luas

Selain keluarga inti, berapakah jumlah keluarga lain (selain suami, istri dan anak) yang tinggal serumah dengan Bpk/ Ibu Guru ? ..... orang

III. Tingkat pendidikan

Apakah ijazah terakhir yang Bpk/ Ibu miliki sampai saat ini ?

a. Sarjana
b. Diploma/BA
c. SMU/SMK

IV. Keputusan pengambilan kredit

IV.1. Jumlah kredit yang diambil

Berapakah jumlah kredit yang Bpk/Ibu Guru ambil dari BRI Unit Wirolegi ?

Rp. .....

IV.2. Jumlah angsuran per bulan

Berapakah jumlah angsuran yang harus Bpk/Ibu Guru bayar tiap bulan ?

Rp. .....

IV.3. Jangka Waktu pelunasan

Untuk berapa lamakah jangka waktu pelunasan kredit yang Bpk/Ibu Guru ambil ?

..... bulan

IV.4. Lain-lain

1. Apakah jenis kredit yang Bapak/Ibu Guru ambil ?
   a. Kredit produktif
   b. Kredit Konsumtif
2. Selain di BRI Unit Wirolegi apakah Bpk/Ibu Guru pernah mengambil kredit di Bank lain ?
   a. pernah
   b. Tidak pernah

   ... Bank tersebut ? .....

Digital Repository Universitas Jember

.Data Hasil Angket Tentang Pendapatan (X_1), Jumlah Keluarga (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3) Dan Keputusan Pengambilan Kredit (Y)

No	Pendapatan		Jumlah Keluarga		Tingkat Pendidikan	Kep. Pengambilan Kredit		
	1	2	1	2		1	2	3
1.	1	1	3	2	3	1	1	2
2.	2	1	2	2	2	1	1	1
3.	1	1	1	1	2	1	1	1
4.	3	2	2	1	3	3	2	3
5.	1	1	2	1	3	1	1	2
6.	1	1	3	1	3	1	1	1
7.	2	1	2	2	3	1	1	1
8.	1	3	1	1	3	3	3	3
9.	2	3	1	1	1	3	3	1
10.	2	3	3	3	1	3	3	3
11.	2	2	2	1	1	2	1	2
12.	1	2	2	2	2	3	3	3
13.	1	3	1	2	1	3	3	3
14.	2	1	1	1	3	2	2	2
15.	1	1	1	1	2	3	1	3
16.	1	2	2	1	1	2	2	2
17.	2	2	1	1	3	3	3	3
18.	1	1	3	3	1	2	1	1
19.	1	1	2	3	1	1	2	3
20.	1	2	3	1	2	1	1	1
21.	2	1	1	1	2	1	1	3
22.	1	1	2	2	2	2	2	2
23.	2	1	2	2	2	2	1	2
24.	2	2	2	1	1	2	1	2
25.	2	2	3	2	3	2	2	2
26.	1	1	3	2	2	1	1	1
27.	2	1	2	2	3	2	1	2
28.	1	2	2	1	3	2	2	2
29.	2	3	1	1	2	3	3	3
30.	1	3	3	3	3	2	3	2

Digital Repository Universitas Jember

Data Hasil X_1, X_2, X_3 Dan Y

No	X_1	X_2	X_3	Y
1.	2	5	3	4
2.	3	4	2	3
3.	2	2	2	3
4.	5	3	3	8
5.	2	3	3	4
6.	2	4	3	3
7.	3	4	3	3
8.	4	2	3	9
9.	5	2	1	7
10.	5	6	1	9
11.	4	3	1	5
12.	3	4	2	9
13.	4	3	1	9
14.	3	2	3	6
15.	2	2	2	7
16.	3	3	1	6
17.	4	2	3	9
18.	2	6	1	4
19.	2	5	1	6
20.	3	4	2	5
21.	3	2	2	5
22.	2	4	2	7
23.	3	4	2	5
24.	4	3	1	5
25.	4	5	3	6
26.	2	5	2	3
27.	3	4	3	5
28.	3	3	3	6
29.	5	2	2	9
30.	4	6	3	7